

**LAPORAN HASIL  
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI, *PERCEIVED USEFULNESS*, DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA *DRY LAB* PENGANTAR AKUNTANSI**

**Oleh :**

**Irma, S.E. M.S.ak  
NIP : 19750831 199903 2 001**

**Rini Dwiyani H, S.E. M.Si  
NIP : 19770130 200112 2 001**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TERBUKA  
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul Kegiatan** : Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Dry Lab Pengantar Akuntansi

**Peneliti / Pelaksana**

Nama Lengkap : IRMA S.E., M.S.Ak.  
NIDN : 0031087503  
Jabatan Fungsional :  
Program Studi : Akuntansi  
Nomor HP : 081387187103  
Surel (e-mail) : irma@ut.ac.id

**Anggota Peneliti (1)**

Nama Lengkap : RINI DWIYANI HADIWIDJAJA S.E., M.Si.  
NIDN : 0031017707  
Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

**Institusi Mitra (jika ada)**

Nama Institusi Mitra :  
Alamat :  
Penanggung Jawab :  
**Tahun Pelaksanaan** : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun  
**Biaya Tahun Berjalan** : Rp. 15.000.000,00  
**Biaya Keseluruhan** : Rp. 15.000.000,00



Tangerang Selatan, Desember 2014,

Peneliti,

(Irma SE., M.S.Ak)

NIP. 19750831 199903 2 001



## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pengesahan .....	2
Daftar Isi .....	3
Ringkasan .....	4
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	5
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penelitian .....	8
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Sistem Informasi .....	9
2.2 Sistem Belajar di UT .....	10
2.3 Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis.....	12
A. Kualitas Sistem Informasi dan Kepuasan Pengguna Akhir	12
B. Kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna sistem informasi.....	13
C. <i>Perceived Usefulness</i> dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi .....	14
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	16
3.2 Model Penelitian .....	16
3.3 Operasionalisasi Variabel .....	17
3.4 Metode Analisis Data .....	20
<b>BAB IV    HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskriptif Objek Penelitian .....	22
4.2.1. Kecocokan Model Keseluruhan .....	23
4.2.2. Kecocokan Model Pengukuran .....	24
4.2.2.1. Uji Validitas .....	24
4.2.2.2. Uji Reliabilitas .....	25
4.2 Tahapan dan Hasil Pengujian .....	26
4.2.3. Kecocokan Model Struktural .....	27
4.3 Analisis Hasil Pengujian .....	29
<b>BAB V     KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>31</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## RINGKASAN

Program *DryLab* Pengantar Akuntansi telah diluncurkan oleh Program Studi Akuntansi, namun hingga saat ini evaluasi mengenai kualitas informasi dan kualitas sistem informasi yang mempengaruhi persepsi kegunaan dan tingkat kepuasan pengguna *DryLab* itu sendiri belum banyak dilakukan di Universitas Terbuka. Sementara itu menurut penelitian Janson dan Subramanian (1996) dan penelitian Lucas, Walton, dan Ginzberg (1998) menyatakan bahwa masalah yang biasanya terjadi dalam pemakaian paket *drylab* akuntansi adalah tidak kompatibelnya sistem dengan informasi yang diperlukan oleh pemakai (*end user*). Ketidaksiesuaian antara *drylab* aplikasi dengan kebutuhan mahasiswa sebagai pengguna dapat menimbulkan masalah signifikan bagi mereka. Kesulitan teknis yang mengganggu dalam *drylab*, masalah *interfacing* dalam sistem, dan kesulitan dalam hardware dapat membuat mahasiswa frustrasi dan menurunkan tingkat kepuasan mereka.

Jika mahasiswa merasa tidak puas dengan *drylab* yang digunakan, mereka akan mencari cara agar sistem tersebut tidak lagi digunakan. EUCS (*End User Computer satisfaction*) dapat digunakan sebagai sinyal bagi Universitas Terbuka pada umumnya dan Program Studi Akuntansi UT pada khususnya untuk mengatasi kesulitan dan ketidaksiesuaian ini. Penelitian ini mencoba mengevaluasi penerapan *drylab*. Evaluasi tersebut dilakukan dengan melihat persepsi mahasiswa atas kualitas informasi dan kualitas sistem informasi yang ada pada *Dry Lab*, dihubungkan dengan *perceived usefulness* dan tingkat kepuasan mahasiswa atas *Dry Lab* melalui *structural equation modeling*. Penggunaan model ini penting karena merupakan cara yang ampuh dalam mengatasi problematika yang muncul dalam riset-riset sistem informasi dan pemahaman atas kemanfaatannya.

Penelitian ini menggunakan bentuk *Structural Equation Model* (SEM). Chin dan Todd (1995), melakukan penelitian yang didasarkan pada pemikiran bahwa penggunaan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan programnya (LISREL, EQS, atau PLS), dapat meningkatkan teknik analisis dalam riset sistem informasi.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tahun 2010 Program Studi (PS) Akuntansi UT meluncurkan satu program praktikum yang berusaha menutupi kelemahan-kelemahan yang dialami mahasiswa dalam Tutorial Online (Tuton). Tuton belum dapat memuaskan dan memenuhi kebutuhan dan tujuan praktikum. Mahasiswa harus terus memantau materi inisiasi tiap minggunya, memantau terunggahnya tugas, dan harus aktif dalam forum diskusi. Selain itu interaksi dengan tutor atau dosen tiap minggunya harus terus terjalin. Jika mahasiswa ketinggalan proses pembelajaran dalam suatu minggu, maka tidak akan dapat mengulanginya di minggu berikutnya. Secara umum tuton baru dapat mencapai sasaran kognitif dari matakuliah Laboratorium Pengantar Akuntansi, belum pada peningkatan ketrampilan mahasiswa dalam mengerjakan kasus-kasus akuntansi seperti pada praktik bisnis yang nyata. Padahal sasaran akhir praktikum justru kemahiran mahasiswa menuntaskan kasus akuntansi dari mulai transaksi hingga penyusunan laporan keuangan secara mandiri dalam beragama kasus dan industri. Kemahiran ini akan nampak dari kemampuan mahasiswa menyelesaikan kasus akuntansi yang diberikan ketika menempuh ujian akhir. Ketika mahasiswa tidak terampil, sekalipun rajin dalam mengikuti tuton, niscaya tidak akan mampu menyelesaikan kasus akuntansi dalam ujian akhir tersebut karena tidak terbiasa berpraktik menyelesaikan kasus-kasus akuntansi. Untuk itulah Program Studi Akuntansi UT membuat satu program praktikum yang bernama Dry Lab untuk matakuliah Laboratorium Pengantar Akuntansi.

Dry lab merupakan singkatan dari Dry Laboratorium adalah praktikum dengan simulasi melalui komputer. Dengan Dry lab mahasiswa dapat melakukan praktikum secara interaktif. Materi program Dry Lab itu sendiri dilengkapi dengan animasi, foto, audio dan video yang menarik sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami materi praktikum. Materi ini dikembangkan agar mahasiswa dapat melaksanakan praktikum dengan mudah, menyenangkan serta efektif dan efisien. Untuk membantu mahasiswa dalam melakukan praktikum, Program Studi Akuntansi UT memberikan landasan teori atau konsep-konsep pengantar akuntansi sebelum mahasiswa melakukan praktikum. Landasan atau konsep yang diberikan di Dry Lab terdapat dalam modul Pengantar Akuntansi sehingga diharapkan mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami matakuliah tersebut.

Dry Lab dapat diakses dengan mudah melalui website UT, tanpa kendala waktu dan tempat. Selain melalui website UT, dalam keadaan tertentu program dry lab dapat juga

diperoleh mahasiswa dalam bentuk *compact disk* yang hasil praktikumnya dapat dikirimkan ke Program Studi Akuntansi UT baik melalui jaringan internet (*softcopy*) maupun via pos (*hardcopy*). Dua syarat utama untuk dapat mengikuti program *dry lab* adalah terdaftar sebagai mahasiswa matakuliah Pengantar Akuntansi dan memiliki kemampuan dasar komputer (program excell, word, dan navigasi sederhana pengoperasian komputer).

Program Dry Lab Pengantar Akuntansi telah diluncurkan, namun hingga saat ini evaluasi mengenai kualitas informasi dan kualitas sistem informasi yang mempengaruhi persepsi kegunaan dan tingkat kepuasan pengguna *Dry Lab* itu sendiri belum banyak dilakukan di Universitas Terbuka. Sementara itu menurut penelitian Janson dan Subramanian (1996) dan penelitian Lucas, Walton, dan Ginzberg (1998) menyatakan bahwa masalah yang biasanya terjadi dalam pemakaian paket drylab akuntansi adalah tidak kompatibelnya sistem dengan informasi yang diperlukan oleh pemakai (*end user*). Ketidakesesuaian antara drylab aplikasi dengan kebutuhan mahasiswa sebagai pengguna dapat menimbulkan masalah signifikan bagi mereka. Kesulitan teknis yang mengganggu dalam drylab, masalah *interfacing* dalam sistem, dan kesulitan dalam hardware dapat membuat mahasiswa frustrasi dan menurunkan tingkat kepuasan mereka.

Jika mahasiswa merasa tidak puas dengan drylab yang digunakan, mereka akan mencari cara agar sistem tersebut tidak lagi digunakan. EUCS (*End User Computer satisfaction*) dapat digunakan sebagai sinyal bagi Universitas Terbuka pada umumnya dan Program Studi Akuntansi UT pada khususnya untuk mengatasi kesulitan dan ketidaksesuaian ini. Seddon (1997) menyatakan bahwa dengan mengatasi kelemahan pengukuran menjadi lebih baik, kepuasan pengguna akhir dapat digunakan untuk mengukur keuntungan atau keberhasilan Dry Lab yang digunakan oleh mahasiswa untuk membantu proses belajar mereka.

Beranjak dari pemikiran dan fakta empiris tersebut, penelitian ini mencoba mengevaluasi penerapan *drylab*. Evaluasi tersebut dilakukan dengan melihat persepsi mahasiswa atas kualitas informasi dan kualitas sistem informasi yang ada pada Dry Lab, dihubungkan dengan *perceived usefulness* dan tingkat kepuasan mahasiswa atas Dry Lab melalui *structural equation modeling*. Penggunaan model ini penting karena merupakan cara yang ampuh dalam mengatasi problematika yang muncul dalam riset-riset sistem informasi dan pemahaman atas kemanfaatannya.

## 1.2 Perumusan Masalah

Jika mahasiswa tidak menerima atau menggunakan sistem dengan efektif, maka keuntungan dari adanya Dry Lab sebagai sistem pembelajaran berbasis *e-learning* tidak dapat diwujudkan. Oleh karena itu penting untuk menginvestigasi faktor-faktor pemicu dan penentu keberhasilan Dry Lab agar dapat memberikan masukan kepada perancang dan pengajar untuk membangun sistem yang bermanfaat dan diterima oleh pengguna akhir, dalam hal ini mahasiswa. Beranjak dari hal tersebut dan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) bagaimana pengaruh kualitas sistem informasi dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna Dry Lab. 2) bagaimana pengaruh variabel *perceived usefulness* sebagai variabel intervening terhadap hubungan antara kualitas sistem informasi dan kualitas informasi Dry Lab terhadap kepuasan pengguna akhir Dry Lab. 3) bagaimana struktur dan dimensionalitas, reliabilitas dan validitas instrumen yang digunakan untuk mengukur *end-user computing satisfaction* (EUCS) yang dibuat Doll dan Torkzadeh (1988). Penelitian ini juga merupakan respon dari penelitian Klenke's (1992) yang menyatakan perlunya *cross-validation instrument* MIS dan untuk menguji kembali instrument EUCS dengan data baru.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. untuk menyelidiki pengaruh kualitas sistem informasi dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna akhir *drylab* pengantar akuntansi.
2. untuk menguji pengaruh variabel *perceived usefulness* sebagai intervening terhadap hubungan antara kualitas sistem informasi dan kualitas informasi dan kepuasan pengguna akhir *drylab* pengantar akuntansi.
3. menguji struktur dan dimensionalitas, reliabilitas dan validitas instrumen yang digunakan untuk mengukur *end-user computing satisfaction* (EUCS).

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti dan praktisi sistem pembelajaran berbasis informasi (*e-learning*) dalam mengkaji kualitas dry lab untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa.
2. Bagi UT untuk mengembangkan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di masa mendatang dan perbaikan kualitas dry lab.
3. Bagi Mahasiswa UT agar tercipta proses dry lab berbasis jaringan yang ideal

## **I.5. Sistematika Penulisan**

Penulisan tesis ini secara garis besar terdiri atas 5 (lima) bab, dengan uraian sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang landasan teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini serta pemaparan hipotesa sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang rancangan penelitian, pengungkapan variabel-variabel penelitian serta model penelitian yang digunakan

### **BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan analisis hasil penelitian dari model yang telah disusun.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari analisis hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian lanjutan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Sistem Informasi

Menurut O'Brien (2006), sistem informasi merupakan kombinasi dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebutkan informasi dalam sebuah organisasi.

Menurut Mutyarini dan Sembiring (2006), karakteristik sistem informasi dalam perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pendukung lembaga pendidikan tinggi untuk mencapai tujuannya.
2. Memiliki tujuan:
  - a. Memberikan layanan yang diperlukan masyarakat akademis secara memuaskan, handal dan terjangkau.
  - b. Meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan misi pendidikan tinggi.
  - c. Memberikan informasi yang akurat ke dalam dan keluar institusi.
3. Terdiri dari unit-unit sistem informasi yang berdiri sendiri namun tetap sejalan dengan visi dan misi institusi.
4. Diakses oleh berbagai ragam masyarakat akademisi dengan tingkat kebutuhan, peran dan pengetahuan yang berbeda.

Peran sistem informasi yang berbasis komputer telah meluas secara signifikan selama beberapa tahun belakangan ini. Meluasnya perkembangan sistem informasi juga membawa perubahan pada peran sistem informasi itu sendiri. Setiap perubahan membawa dampak terhadap pemakai akhir dan para manajer dalam suatu organisasi.

Adapun contoh sistem informasi antara lain:

1. Sistem Informasi Akademik (SIA) berbasis Web.

Tujuan pembuatan Sistem Informasi Akademik (SIA) adalah untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik dan efektif kepada komunitasnya, baik didalam maupun diluar perguruan tinggi tersebut melalui Internet. Fitur-fitur utama Sistem Informasi Akademik (SIA) berbasis web, antara lain : kurikulum perkuliahan, pendaftaran KRS semester, pendaftaran KRS semester pendek, lembaran hasil studi, profil dosen, profil karyawan, pembagian tugas dosen, profil mahasiswa, profil alumni, pendaftaran mahasiswa baru, struktural fakultas, *database* skripsi/tugas akhir mahasiswa, *E-learning*, kalender akademik, pengumuman, agenda acara, *quiz online*, berita,

artikel, dan galeri foto *online*.

## 2. Sistem Informasi Perpustakaan (SIP) berbasis Web

Sistem Informasi Perpustakaan (SIP) berbasis web dapat digunakan oleh berbagai kalangan, baik perpustakaan di institusi pendidikan maupun perpustakaan umum milik pemerintah atau swasta. Aplikasi ini mempermudah pelayanan dan akses informasi serta pengelolaan data perpustakaan, seperti mempermudah pencarian buku/*catalog*, sistem keanggotaan, informasi jurnal, materi kuliah, peminjaman dan pengembalian buku serta pelaporan secara berkala. Sehingga, akan diperoleh efisiensi pekerjaan staf perpustakaan dalam pengelolaan buku perpustakaan, penyajian informasi yang lebih mudah dan interaktif, memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna layanan perpustakaan. Fitur utama sistem informasi perpustakaan (SIP) berbasis web antara lain:

- a. Katalog/kategori buku, program ini dapat membagi buku/makalah atau produk lain yang ingin ditampilkan pada sistem informasi perpustakaan dalam kategori-kategori terpisah, sehingga memudahkan pengguna menemukan apa yang dibutuhkannya.
- b. Informasi lengkap buku, pada bagian informasi lengkap buku/produk, akan ditampilkan *screenshot* (gambar) dari buku (jika ada), dilengkapi dengan ID pustaka, judul buku, nama pengarang, penerbit, ISBN, jumlah halaman dari buku, ukuran, jenis bahasa, sumber buku, stok buku yang tersedia serta *resume* singkat dari buku/produk.
- c. Blanko peminjaman, pengunjung dapat melakukan permohonan peminjaman terhadap buku yang ada, dimana setelah memilih buku yang diinginkan mereka akan diminta untuk mengisi blanko permohonan peminjaman.

### 2.2. Sistem Belajar di UT

Sistem belajar di UT menerapkan konsep belajar mandiri. Konsep belajar mandiri dapat diartikan sebagai sikap aktif mahasiswa dalam menambah wawasan ilmu dengan mempelajari bahan ajar tanpa bantuan dosen. Akan tetapi juga dapat dilakukan pertemuan tatap muka antara siswa dan pengajar apabila kebutuhan tersebut tidak dapat sepenuhnya digantikan dengan media. Hal ini didukung oleh pernyataan Suparman (2004) bahwa pada umumnya pendidikan jarak jauh (PJJ) senantiasa diwarnai dengan pertemuan tatap muka antara siswa dengan pengelola termasuk pengajar atau tutor dengan batasan porsi penggunaan belajar mandiri yang harus lebih besar dari kegiatan belajar tatap muka.

Tutor didefinisikan sebagai orang yang memberi pelajaran kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa (di rumah, bukan di sekolah), atau dosen yang membimbing sejumlah mahasiswa di pelajaran. Kamus besar bahasa Indonesia (tim penyusun kamus dalam Wardani, 2000) mendefinisikan tutorial sebagai pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa, atau pengajaran tambahan melalui tutor.

Wardani (2000) menjelaskan belajar tidak mungkin terjadi, jika yang aktif hanya tutor atau lingkungan. Oleh karena itu, keaktifan mahasiswa sangat dituntut dalam tutorial. Kondisi ini yang membedakan tutorial dari kegiatan perkuliahan biasa. Salah satu ragam tutorial adalah tuton. Menurut pedoman penyelenggaraan Tutorial Online Universitas Terbuka (2004), tuton adalah tutorial yang diselenggarakan melalui jaringan internet dengan menggunakan perangkat lunak *Moodle*. Dengan *Moodle*, tutorial dilaksanakan dengan membuat satu buletin elektronik untuk setiap mata kuliah yang ditutorialkan. Tutorial ini dikembangkan sebagai upaya UT memberikan layanan bantuan belajar yang benar-benar dapat mengatasi kendala ruang dan waktu. Melalui penyelenggaraan tuton mahasiswa didekatkan pada teknologi yang dapat digunakan untuk membantu proses belajarnya (*e-learning*).

Simamora (2003) menjelaskan *e-learning* dapat didefinisikan sebagai upaya menghubungkan pembelajar (murid) dengan sumber belajarnya (*database*, pakar/guru, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi secara langsung maupun tidak langsung. Belawati (2003) menjelaskan penerapan *e-learning* secara murni merupakan rancangan pembelajaran berbasis jaringan yang mengeksplorasi seluruh kemampuan teknologi/aplikasi *www*. Artinya, rancangan pembelajaran dikembangkan dengan mendesain bahan ajar secara multimedia dan mengintegrasikannya dengan fasilitas interaktivitas *online* secara penuh, baik sinkronus maupun asinkronus. Pada *e-learning* murni, segala aspek pembelajaran didistribusikan kepada siswa dan dilaksanakan melalui jaringan internet (*online*), dan sama sekali tidak melibatkan aktivitas yang sifatnya *offline*.

Universitas Terbuka (UT) merupakan institusi yang menggunakan metoda pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dan mempunyai mahasiswa yang tersebar sampai ke pelosok negeri. Keegan (1991) dalam Belawati (2003) menyatakan bahwa salah satu karakteristik dari Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) adalah keterpisahan antara pengajar dengan peserta didik. Salah satu metoda pembelajaran yang dilakukan dalam PTJJ adalah dengan memanfaatkan SI yang berbasis jaringan (internet). Dengan penggunaan SI

melalui tutorial berbasis jaringan diharapkan interaksi antara dosen dengan mahasiswa dapat dilakukan dengan lancar.

Jika dilihat dari model input-proses-output, tutorial berbasis jaringan, dalam hal ini dry lab merupakan bagian dari kegiatan proses pembelajaran di UT. UT sebagai pengelola dry lab berkewajiban untuk menyediakan layanan bantuan belajar berbasis komputer yang dapat dikategorikan sebagai bagian dari SI kepada mahasiswa. Hal ini dimaksudkan demi terciptanya kepuasan para pelanggan khususnya mahasiswa dengan mengakomodasi segala kebutuhan mahasiswa dengan meningkatkan pelayanan. Mahasiswa UT sebagai pengguna SI yang telah dan akan dikembangkan untuk kepentingan pembelajaran perlu ditanya tentang kepuasannya dalam pemanfaatan dry lab sebagai bantuan belajar berbasis IT.

Sistem informasi yang berbasiskan komputer, termasuk sistem pembelajaran berbasis internet (*e-learning*) saat ini memainkan peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen. Hal ini mendorong adanya suatu kebutuhan penting untuk melakukan evaluasi secara obyektif tentang keberhasilan atau kegagalan sistem yang berguna dalam mendukung pembuatan keputusan yang tepat. Evaluasi yang dilakukan tersebut akan berguna dalam membantu tercapainya keberhasilan atas pengembangan SI selanjutnya (Galletta dan Lederer, 1989).

### **2.3. Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis**

#### **A. Kualitas Sistem Informasi dan Kepuasan Pengguna Akhir**

Kualitas sistem merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri (DeLone dan McLean (1992). Kualitas sistem juga didefinisikan Davis et al., (1989) dan juga Chin dan Todd (1995) sebagai *perceived ease of use* yang merupakan seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. *Perceived usefulness* didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerja (Davis, 1989). Penelitian yang menggunakan variabel *usefulness* dan *ease of use* untuk mengukur keberhasilan sistem informasi telah dilakukan oleh Segars dan Grover (1993), Chin dan Todd (1995), serta McHaney dan Cronan (2001). Kualitas informasi merupakan *output* yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan (DeLone dan McLean, 1992). Seddon (1997) menyatakan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi, akan berpengaruh terhadap *perceived usefulness*

Penelitian Adams et al. (1992), hasilnya menunjukkan adanya hubungan positif antara *usefulness* dan *ease of use*. Iqbaria, Guimaraes, dan Davis (1995) dalam penelitian mereka

dengan menggunakan *technology acceptance model* (TAM) memperlihatkan adanya pengaruh dari *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness*. Hasil pengujian Mao dan Palvia (2006), serta Simon dan Paper (2007), menunjukkan adanya pengaruh dari *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness*.

Seddon (1997) melakukan penelitian untuk melihat adanya hubungan antara kualitas informasi dengan *perceived usefulness*. Hasil penelitian Seddon (1997) mengenai adanya hubungan antara dua variabel ini, didukung oleh hasil penelitian Li (1997) dan Rai et al., (2002). Jika pengguna *drylab* akuntansi yakin dengan kualitas sistem yang digunakannya, dan merasakan bahwa menggunakan sistem tersebut tidak sulit, maka mereka akan percaya bahwa penggunaan sistem tersebut akan memberikan manfaat yang lebih besar dan akan meningkatkan kinerja mereka. Jika informasi yang dihasilkan dari *drylab* akuntansi yang digunakan semakin akurat, tepat waktu, dan memiliki reliabilitas yang baik, maka akan semakin meningkatkan kepercayaan pemakai sistem tersebut. Peningkatan kepercayaan pemakai sistem informasi, diharapkan akan semakin meningkatkan kinerja mereka.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini menghipotesakan bahwa berdasarkan persepsi pemakai, semakin tinggi kualitas *drylab* akuntansi, akan semakin meningkatkan *perceived usefulness*. Hipotesa kedua yang dibangun adalah semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan *software* akuntansi yang digunakan, akan semakin meningkatkan *perceived usefulness* pemakai, dilihat dari persepsi penggunaanya.

H1: Kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness*

H2: Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness*

## **B. Kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna sistem informasi.**

Ukuran kepuasan pemakai pada sistem komputer dicerminkan oleh kualitas sistem yang dimiliki (Guimaraes, Igarria, dan Lu 1992; Yoon, Guimaraes, dan O'Neal, 1995). Kepuasan pemakai terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, bukan pada kualitas sistem secara teknik (Guimaraes, Staples, dan McKeen, 2003). Dalam literatur penelitian maupun dalam praktek, kepuasan pengguna seringkali digunakan sebagai ukuran pengganti dari efektivitas sistem informasi (Melone, 1990). Hasil penelitian yang diperoleh DeLone dan McLean (1992), McKiney et al., (2002), Rai et al., (2002), McGill et al., (2003), Almutairi dan Subramanian (2005), serta Livari (2005) menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pemakainya.

Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, akan semakin meningkatkan kepuasan pemakai (DeLone dan McLean, 1992). Pendapat ini didukung hasil penelitian Kim dan McHaney (2000), McKiney et al., (2002), Rai et al., (2002), McGill et al., (2003), Almutairi dan Subramanian (2005) serta Livari (2005). Jika pemakai sistem informasi percaya bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem yang digunakan adalah baik, mereka akan merasa puas menggunakan sistem tersebut.

Penelitian ini menghipotesakan dalam hipotesa ketiga bahwa semakin tinggi kualitas *drylab* pengantar akuntansi yang digunakan, akan meningkatkan kepuasan pemakai menurut persepsi mereka. Untuk hipotesa keempat dalam penelitian ini adalah semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan oleh *drylab* pengantar akuntansi yang digunakan akan meningkatkan kepuasan pengguna berdasarkan persepsi mereka.

H3: Kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

H4: Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna sistem informasi.

### **C. *Perceived Usefulness* dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi**

DeLone dan McLean (1992), menyatakan bahwa antara dampak penggunaan sistem informasi terhadap kinerja individual dengan tingkat kepuasan pemakai (*user satisfaction*) memiliki hubungan yang sifatnya timbal balik. Sementara Seddon (1997) dalam modelnya menghipotesakan bahwa dampak dari penggunaan sistem informasi yang berupa meningkatnya kinerja individu, akan mempengaruhi tingkat kepuasan pemakai.

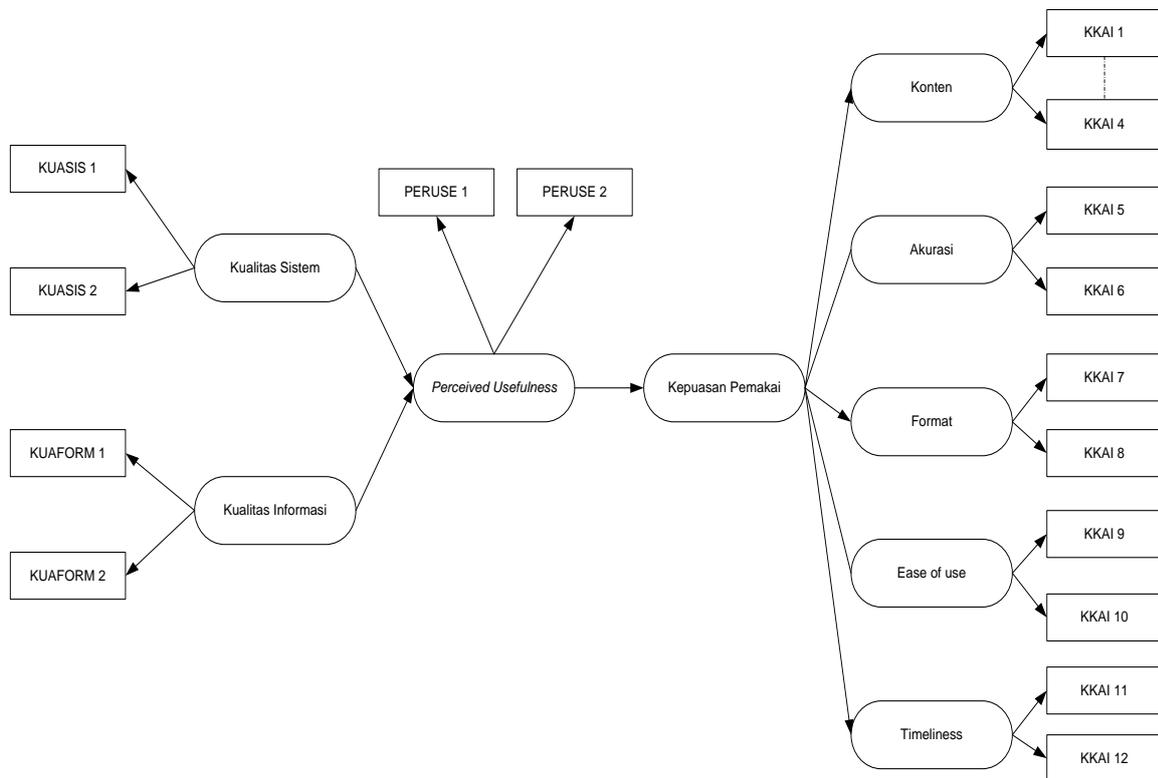
Rai et al., (2002) meneliti hubungan antara *perceived usefulness* dengan *user satisfaction* dengan menggunakan tiga model keberhasilan sistem informasi. Ketiga model tersebut adalah model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean (1992), model Seddon (1997), dan Model Seddon (1997) yang dimodifikasi dengan menambahkan hubungan antara *perceived usefulness* dengan *system use*. Hasil penelitiannya secara keseluruhan menunjukkan *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *user satisfaction*.

Livari (2005), melakukan penelitian mengenai keberhasilan sistem informasi yang baru diterapkan terhadap pengguna sistem informasi di satu organisasi yang bersifat *mandatory*. Hasil penelitiannya untuk hubungan variable *perceived usefulness* dengan *user satisfaction* menunjukkan adanya pengaruh dari kedua variabel tersebut. Jika pengguna sistem informasi merasakan manfaat atas sistem yang digunakan, maka mereka akan merasa puas menggunakan sistem tersebut.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini menghipotesakan bahwa semakin tinggi *perceived usefulness*, akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna *drylab* akuntansi, menurut persepsi mereka.

H5: *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna sistem informasi.

Pemikiran dan hipotesis tersebut dapat dituangkan dalam rerangka penelitian sebagai berikut.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (Sekaran, 2003). Unit analisis dari penelitian ini adalah semua responden yang menggunakan *drylab* pengantar akuntansi pada PS Akuntansi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei melalui kuesioner yang dikirimkan kepada mahasiswa PS Akuntansi. Sebelum dikirimkan kepada responden, dilakukan *pretest* atas kuesioner terlebih dahulu, untuk meyakinkan bahwa kalimat yang ada dalam kuesioner dapat dipahami dengan benar oleh responden. Setelah dilakukan *pretest*, kuesioner dikirimkan secara langsung ke mahasiswa, melalui bantuan UPBJJ UT dan juga melalui *e-mail*. Kuesioner yang dikirimkan, disertai dengan surat pengantar yang berisi petunjuk pengisian dan penjelasan tujuan penelitian. Untuk mempertinggi *response rate*, di dalam kuesioner disertakan *souvenir* untuk responden.

Metode pemilihan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel dengan didasarkan pada kriteria tertentu (Sekaran, 2003). Kriteria pemilihan sampel responden adalah mahasiswa yang meregistrasi dan menggunakan *drylab* pengantar akuntansi minimal sejak tahun 2010.2 sampai dengan 2013.1. Besarnya sampel ditentukan berdasarkan jumlah responden yang mengembalikan daftar pertanyaan. Periode penelitian ini adalah kurun waktu dari penyebaran hingga pengumpulan kuesioner dari responden yaitu selama empat bulan dari April 2014 sampai Juli 2014.

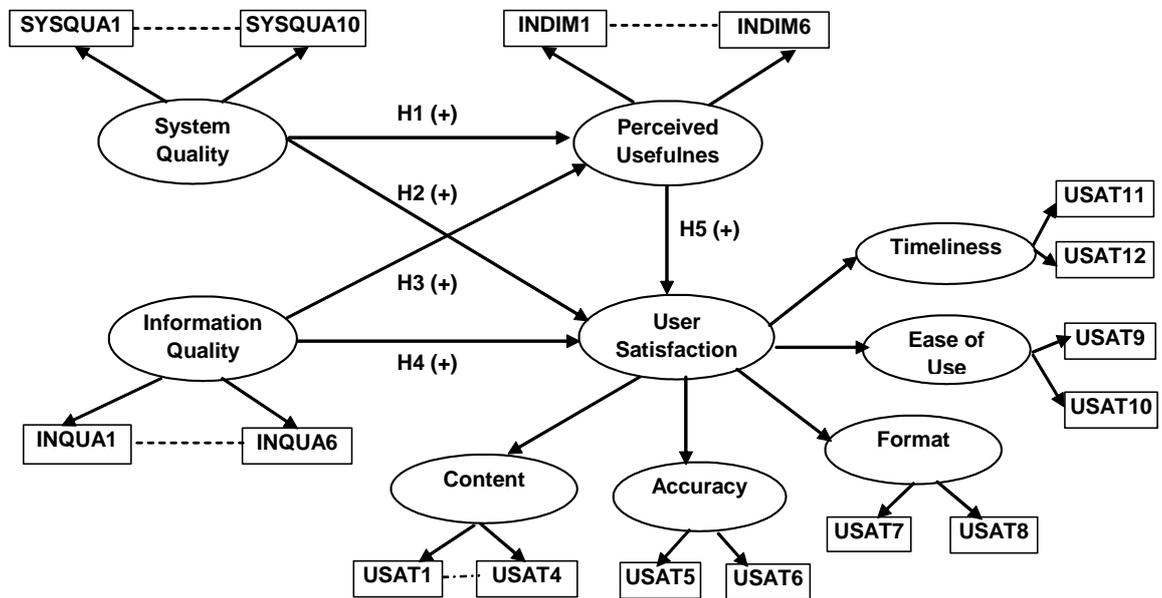
#### 3.2. Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk *Structural Equation Model* (SEM). Chin dan Todd (1995), melakukan penelitian yang didasarkan pada pemikiran bahwa penggunaan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan programnya (LISREL, EQS, atau PLS), dapat meningkatkan teknik analisis dalam riset sistem informasi. Teknik analisis ini penting untuk memahami problem yang terjadi dalam riset sistem informasi. Piranti lunak yang digunakan untuk menguji model dalam penelitian ini adalah program Lisrel 8.72 full version.

Model penelitian ini merupakan modifikasi model keberhasilan sistem informasi dari DeLone dan McLean (1992) dan Seddon (1997), dengan menambahkan *confirmatory factor analysis* (CFA) untuk variabel laten *user satisfaction*. Penambahan model ini diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lebih baik atas validitas dan reliabilitas masing-masing

instrumen dalam EUCS. Penambahan model ini juga didasarkan pada hasil penelitian Somers, Nelson, dan Karimi (2000).

**Gambar 1. Model Penelitian Dengan CFA**



### 3.3. Operasionalisasi Variabel

#### 3.3.1. Variabel Laten

Variabel laten merupakan variabel kunci yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini. Variabel ini merupakan konsep abstrak yang hanya dapat diamati secara tidak langsung dan tidak sempurna melalui efeknya pada variabel teramati (Wijanto, 2006). Variabel laten dalam penelitian ini ada 6 yang terdiri dari:

#### 1. Kualitas Sistem Informasi.

Kualitas sistem informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kualitas *drylab* akuntansi yang digunakan, dilihat dari persepsi pemakai. Item-item untuk mengukur variabel ini diadopsi dari kuesioner yang digunakan oleh McGill, Hobbs dan Klobas (2003). Item-item tersebut merupakan adaptasi dari kuesioner yang dibangun Davis et al (1988).

Kualitas sistem informasi dalam *path diagram* penelitian disingkat **Sysqua**. Variabel ini diukur dengan 10 pertanyaan dengan 7 skala Likert dari sangat tidak setuju sekali sampai sangat setuju sekali. Semakin tinggi skor variabel ini, berarti kualitas *drylab* akuntansi semakin tinggi menurut persepsi pemakai. Semakin rendah skor variabel ini, menunjukkan bahwa kualitas *drylab* akuntansi semakin rendah menurut persepsi pemakai.

## 2. Kualitas Informasi

Kualitas Informasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan persepsi pemakai mengenai kualitas informasi yang dihasilkan oleh *drylab* akuntansi yang digunakan. Beberapa karakteristik yang digunakan untuk menilai kualitas informasi dari *drylab* akuntansi ini antara lain adalah *accuracy*, *timeliness*, *relevance*, *informativeness*, dan *Competitiveness* (Weber, 1999). Kuesioner yang digunakan untuk mengukur kualitas informasi ini di adopsi dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian McGill et al., (2003).

Dalam *Path diagram* penelitian ini, variabel Kualitas Informasi ini disingkat **Inqua**. Variabel ini diukur dengan 7 pertanyaan skala Likert dari sangat tidak setuju sekali sampai sangat setuju sekali. Semakin tinggi skor variabel ini, berarti kualitas informasi yang dihasilkan *drylab* akuntansi semakin tinggi menurut persepsi pemakai. Semakin rendah skor variabel ini, menunjukkan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan *drylab* akuntansi semakin rendah menurut persepsi pemakai.

## 3. Perceived Usefulness

Dalam penelitian ini, variabel *perceived usefulness* merupakan persepsi pemakai mengenai sejauh mana dampak dari penggunaan *drylab* akuntansi yang mungkin akan berpengaruh dalam meningkatkan kinerjamereka nantinya. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini diambil dari penelitian Davis et al., (1988), dengan modifikasi agar relevan terhadap penelitian ini yaitu penggunaan *drylab* akuntansi. Kuesioner ini juga telah dipakai dalam penelitian Sandee (1984) dan Goodhue (1995).

Dalam *path diagram* penelitian ini, variabel *perceived usefulness* ini disingkat **Peruse**. Variabel ini diukur dengan 6 pertanyaan dalam 7 skala Likert dari sangat tidak setuju sekali sampai dengan sangat setuju sekali. Semakin tinggi skor variabel ini, berarti dampak penggunaan *drylab* akuntansi dalam meningkatkan kinerja pemakai semakin tinggi menurut persepsi pemakai. Semakin rendah skor variabel ini, menunjukkan bahwa dampak penggunaan *drylab* akuntansi dalam meningkatkan kinerja semakin rendah menurut persepsi pemakai.

## 4. Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

Kepuasan Pengguna sistem informasi dalam penelitian ini merupakan tingkat kepuasan pemakai terhadap *drylab* akuntansi yang digunakan dan *output* yang dihasilkan oleh *drylab* tersebut. Weber (1999) menyatakan bahwa terdapat lima karakteristik untuk

menilai kepuasan pemakai yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *easy of use*, dan *timeliness*. Kuesioner untuk mengukur kepuasan pengguna sistem informasi dalam penelitian ini diadopsi dari kuesioner yang disusun oleh Doll dan Torkzadeh (1988), yang juga telah digunakan dalam penelitian Kim dan McHaney (2000).

Dalam penelitian ini, variabel kepuasan pengguna sistem informasi diberi notasi *user satisfaction* dan dalam *path diagram* disingkat *Usat*. Indikator untuk variabel kepuasan pengguna sistem informasi ini terdiri dari 12 item pertanyaan dengan tujuh skala *Likert* mulai dari sangat tidak setuju sekali sampai dengan sangat setuju sekali. Semakin tinggi skor variabel ini, berarti kepuasan pemakai atas *drylab* akuntansi yang digunakan semakin tinggi menurut persepsi pemakai. Semakin rendah skor variabel ini, menunjukkan bahwa kepuasan pemakai atas *drylab* akuntansi yang digunakan semakin rendah menurut persepsi pemakai.

### **3.3.2. Variabel Teramati**

Variabel teramati juga disebut sebagai variabel *manifest* atau *observed variabel* (Ghazali, 2005). Variabel teramati merupakan variabel yang dapat diamati atau dapat diukur secara empiris yang juga sering disebut sebagai indikator (Wijanto, 2006). Variabel teramati ini merupakan efek atau ukuran dari variabel laten. Variabel teramati yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari 36 variabel awal yang merupakan keseluruhan item pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

#### **A. SYSQUA**

Untuk variabel laten kualitas sistem informasi (*Sysqua*) dalam penelitian ini, terdiri dari sepuluh variabel teramati. Dalam *path diagram* variabel teramati ini disingkat *SYSQUA*, dari *SYSQUA1* sampai dengan *SYSQUA10*.

#### **B. INQUA**

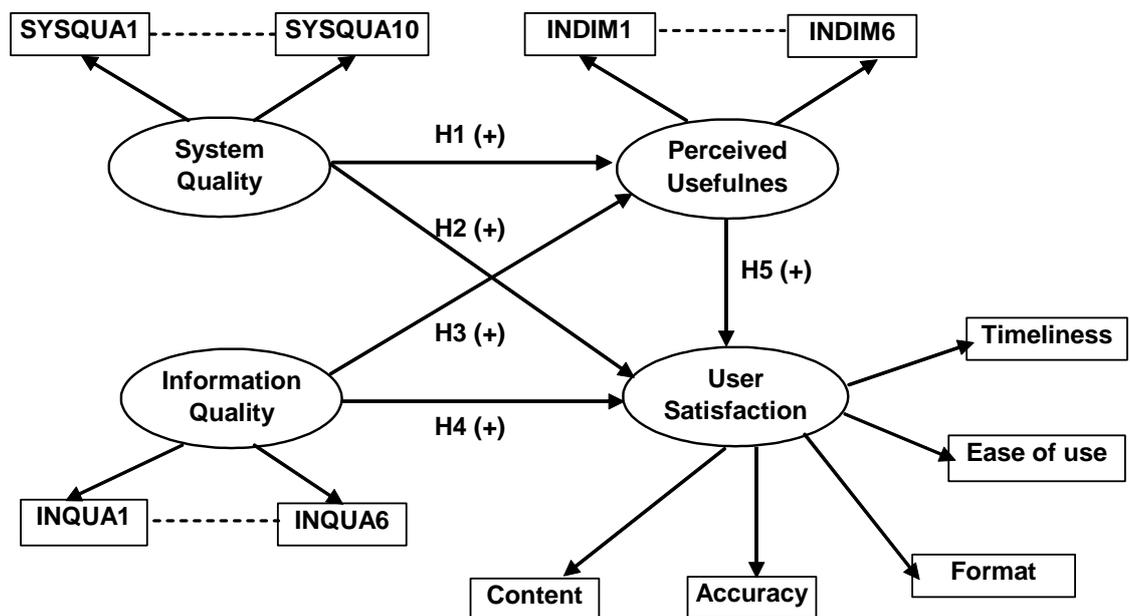
*INQUA* merupakan variabel teramati yang menjadi indikator dari variabel laten kualitas informasi (*Inqua*). Variabel ini terdiri dari enam indikator yang dalam *path diagram* penelitian ini, ditulis sebagai *INQUA1* sampai dengan *INQUA6*.

#### **C. INDIM**

Variabel laten *perceived usefulness* (*Peruse*) dalam penelitian ini memiliki 6 variabel teramati, dalam *path diagram* ditulis sebagai *INDIM1* sampai dengan *INDIM6*.

## Skor Variabel Laten

Khusus untuk variabel laten kepuasan pengguna sistem informasi dalam penelitian ini merupakan *confirmatory factor analysis* (CFA) dari lima komponen yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use* dan *timeliness*. Masing-masing komponen ini dalam model awal merupakan variabel laten yang dalam *path diagram* ditulis sebagai *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease* dan *Time*. Variabel *Content* dalam penelitian ini memiliki 4 variabel teramati, dalam *path diagram* ditulis sebagai USAT1 sampai USAT4. Variabel *Accuracy* dalam penelitian ini memiliki 2 variabel teramati yaitu USAT5 sampai USAT6 dalam *path diagram*. Variabel *Format* dalam penelitian ini memiliki 2 variabel teramati, dalam *path diagram* ditulis sebagai USAT7 sampai USAT8. Variabel *Ease* dalam penelitian ini memiliki 2 variabel teramati, dalam *path diagram* ditulis sebagai USAT9 sampai USAT10. Variabel *Time* dalam penelitian ini memiliki 2 variabel teramati, dalam *path diagram* ditulis sebagai USAT11 sampai USAT12. Setelah menghitung skor untuk lima variabel laten *content*, *accuracy*, *format*, *Ease* dan *Time* ini, maka kelima variabel laten tersebut menjadi variabel teramati dan model penelitian akan menjadi lebih sederhana seperti dalam gambar 2 berikut:



Gambar 2. Model Penelitian Dengan Laten Variabel Score

### **3.4. Metode Analisa Data**

Data yang berasal dari kuesioner yang telah diisi dan dikembalikan oleh responden, dan memenuhi syarat untuk diolah lebih lanjut, akan diolah dengan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM). Untuk melakukan pengujian terhadap model dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan *drylab Linear Structural RELationship* (LISREL) 8.8 *full version*. Proses analisa terhadap data dan model dilakukan dengan menguji model secara keseluruhan, menguji kecocokan model pengukuran dan menguji kecocokan model struktural.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4. 1. Deskriptif Obyek Penelitian**

Dari 250 kuesioner yang dikirimkan kepada responden, jumlah yang kembali adalah sebanyak 165 kuesioner. Jadi *response rate* dari penyebaran kuesioner ini adalah 66% dari total kuesioner yang dikirim. Dari jumlah yang kembali, terdapat 20 kuesioner yang tidak dapat dimasukkan sebagai sampel karena tidak memenuhi kriteria pemilihan sampel atau tidak lengkap pengisiannya. Jumlah sampel akhir yang didapat yang dapat diikuti dalam pengujian adalah sebanyak 145 kuesioner.

Periode pengumpulan data penelitian ini adalah selama empat bulan dari Februari 2014 sampai dengan April 2014.. Dalam menyebarkan kuesioner ini, peneliti mengirimkan kuesionernya melalui tutorial online kepada mahasiswa S.1 Akuntansi yang mengikuti tutorial online untuk beberapa mata kuliah akuntansi yang mereka tempuh pada semester 2014.1.

#### **4. 2. Tahapan dan Hasil Pengujian**

Jumlah responden yang memenuhi syarat untuk dianalisis sebanyak 145 orang. Jumlah seluruh variabel manifes (indikator) adalah 34 pertanyaan yang merepresentasikan lima konstruksi yaitu *system quality*, *information quality*, *perceived usefulness*, dan *user satisfaction*. Pengujian dilakukan dengan mengikuti tahapan yang berlaku dalam SEM menggunakan metode *maximum likelihood estimation* (MLE). Terdapat dua langkah pengujian yang harus dilakukan (Hair et al., 1995) yaitu pengujian kecocokan model pengukuran dan kecocokan model struktural

#### 4.2.1. Kecocokan Model Keseluruhan

Analisa model struktural dalam SEM diawali dengan pengujian kecocokan model keseluruhan yang dilihat berdasarkan indikator *Goodness-of-fit Index* (GFI) statistik dari *output* LISREL (Hair et al.,1995). Secara keseluruhan ringkasan nilai kritis dari pengujian kecocokan keseluruhan model dapat dilihat dari rangkuman dalam Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Uji Kecocokan Keseluruhan Model**

Models Criteria for Suitability	Compatibility Level Indicator	Model Estimation Results	Level of Suitability Model
<b>RMSEA</b> <b>P (close fit)</b>	RMSEA < 0,08 P < 0.05	0.22 0.00	Tidak Baik Baik
<b>ECVI</b>	Smaller values of Independence and closer to the Saturated Model	M* = 17.13 S** = 5.25 I*** = 97.07	Baik
<b>AIC</b>	Smaller values of Independence and closer to the Saturated Model	M* = 967.60 S** = 756.00 I*** = 13978.41	Baik
<b>CAIC</b>	Smaller values of Independence and closer to the Saturated Model	M* = 2806.20 S** = 2259.21 I*** = 14085.78	Baik
<b>NFI</b>	NFI > 0,90	0.95	Baik
<b>NNFI</b>	NNFI > 90	0,96	Baik
<b>CFI</b>	CFI > 0,90	0,97	Baik
<b>IFI</b>	IFI > 0,90	0,97	Baik
<b>RFI</b>	RFI > 0,90	0,94	Baik
<b>RMR</b>	Standardized RMR < 0.05	0.01	Baik
<b>GFI</b>	GFI >0,90, <i>good fit</i> ; 0.90 < GFI > 0.80, <i>marginal fit</i>	0,84	Marginal fit

M\* = Model    S\*\* = Saturated

I\*\*\* = Independence

Dengan melihat secara keseluruhan hasil estimasi berdasarkan kriteria yang ada, secara keseluruhan didapatkan nilai-nilai yang baik. Sehingga dari hasil analisa atas keandalan *output* untuk pengujian model keseluruhan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa model adalah *good fit* atau baik.

## 4.2.2. Kecocokan Model Pengukuran

Untuk uji kecocokan model pengukuran dilakukan terhadap setiap konstruk secara terpisah melalui evaluasi terhadap validitas dan reliabilitas konstruk (Wijanto, 2006). Tahap pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa konstruk yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria valid dan reliabel.

### 4.2.2.1. Uji Validitas

Pengujian terhadap validitas untuk butir-butir pertanyaan ditunjukkan oleh nilai  $t$  dan *standardized loading factor*. Untuk nilai  $t$  harus berada di atas nilai kritis yaitu 1,96 dan *standardized loading factor* lebih besar dari 0,5 (Iqbaria et al., 1997). Butir-butir pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria valid tersebut tidak dapat diikutkan dalam pengujian selanjutnya. Muatan faktor untuk masing-masing indikator terhadap variabel laten-nya disajikan dalam bentuk hubungan-hubungan yang digambarkan dalam *diagram path* yang diperoleh dengan menjalankan program LISREL.

Variabel *User Satisfaction* merupakan *confirmatory analysis* yang diukur melalui dua tahap. Pertama, variabel laten ini diukur dengan menggunakan variabel teramati yang menjadi *second order* dari lima dimensi yang menjadi indikatornya. Langkah kedua adalah menghitung skor untuk kelima variabel laten yang menjadi dimensi dari variabel *user satisfaction*. Skor ini digunakan sebagai indikator dari *user satisfaction* melalui kelima dimensi yang sudah menjadi variabel teramati. Variabel ini memiliki lima dimensi yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*. *Content* diukur dengan 4 (empat) buah variabel teramati dari KP1 sampai dengan KP4. *Accuracy* diukur dengan 2 (dua) variabel teramati yaitu KP5 dan KP6. *Format*, diukur dengan dua variabel teramati dari KP7 dan KP8. Variabel *ease of use* diukur dengan dua variabel teramati yaitu KP9 dan KP10 dan *time* diukur 2 (dua) variabel teramati yaitu KP11 dan KP12.

Dari hasil menjalankan program Lisrel untuk dua belas variabel KP, seluruh indikator memiliki nilai *t value* di atas nilai kritis 1,96 dan nilai *standardized loading factor* di atas 0,5. Hal ini berarti bahwa seluruh indikator adalah valid, sehingga tidak ada indikator yang harus dibuang. Hasil ini kemudian digunakan untuk menghitung skor variabel laten dari *user satisfaction* yang memiliki lima dimensi yaitu *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of use* dan *timeliness*. Hasil pengolahan memperlihatkan bahwa seluruh variabel indikator ini memiliki nilai *standardized loading factor* di atas 0,5. Hal ini berarti bahwa variabel *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* memenuhi kriteria valid untuk merepresentasikan konstruk yang diukur yaitu *user satisfaction*.

Untuk variabel *system quality*, hasil pengolahan menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *t value* di atas nilai kritis 1,96 dan nilai *standardized loading factor* di atas 0,5. Seluruh indikator variabel *system quality* yaitu KS1 sampai dengan KS10 memenuhi kriteria valid untuk mempresentasikan konstruk yang diukur.

Untuk variabel indikator dari variabel laten *information quality*, hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai *standardized loading factor* di bawah 0,5. Hal ini berarti bahwa seluruh variabel teramati dari variabel *information quality* yaitu KC1 sampai dengan KC6 dapat digunakan dalam pengujian berikutnya.

Variabel laten *perceived usefulness*, keseluruhan nilai *standardized loading factor* adalah signifikan, karena berada di atas 0,5. Sehingga dari keenam variabel teramati untuk variabel laten ini yaitu DS1 sampai dengan DS6, dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya karena sudah merepresentasikan konstruk yang diukur.

Dari keseluruhan 34 variabel teramati yang menjadi indikator untuk masing-masing variabel laten dalam penelitian ini, akhirnya ke-34 variabel yang dapat dimasukkan dalam pengujian berikutnya. *Output* hasil pengolahan LISREL untuk tiap variabel laten secara lengkap dapat dilihat di lampiran.

#### 4.2.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi dari butir-butir pertanyaan/pernyataan yang ada dalam kuesioner. Untuk menguji reliabilitas ini, dilakukan dengan menghitung *construct reliability* dan *variance extracted* dari masing-masing variable teramati (Hair et al. (1995). Untuk menghitung *construct reliability* dan *variance extracted* ini, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ConstructReliability} = \frac{(\sum \text{std.loading})^2}{(\sum \text{std.loading})^2 + \sum e_j}$$

$$\text{VarianceExtracted} = \frac{\sum \text{std.loading}^2}{\sum \text{std.loading}^2 + \sum e_j}$$

Dimana :

std.loading : *standardized loading*

$e_j$  : *measurement error*

Jika hasil perhitungan *construct reliability* lebih besar dari 0,70, dan *variance extracted* lebih besar dari 0,50, maka dapat dikatakan bahwa reliabilitas *construct* sudah baik (Wijanto, 2008). Angka-angka yang digunakan untuk menghitung *Reliabilty Construct* dan *Variance Extracted* diambil dari output *Completely Standardized Solution* dari hasil pengolahan data. Ringkasan hasil perhitungan *Reliabilty Construct* dan *Variance Extracted* untuk masing-masing variabel laten, disajikan dalam tabel 2.

**Tabel 2. Nilai *Construct-Reliability* dan *Variance-Extracted* Masing-Masing Variabel Laten**

Variabel Laten	Construct-Reliability Nilai $\geq 0.70$	Variance- Extracted Nilai $\geq 0.50$	Kesimpulan
System Quality	0.956	0.741	Good
Information Quality	0.962	0.809	Good
Perceived Usefulness	0.932	0.700	Good
User Satisfaction	0.934	0.740	Good

### 4.2.3. Kecocokan Model Struktural

Analisis ini dilakukan terhadap koefisien-koefisien persamaan struktural dengan menspesifikasikan tingkat signifikansi tertentu. Analisa model struktural ini untuk menguji hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini. Untuk tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka nilai  $t$  dari persamaan struktural harus lebih besar atau sama dengan 1,96 atau untuk praktisnya lebih besar sama dengan 2 (Wijanto, 2008). Dari keseluruhan hipotesis, menghasilkan 3 persamaan yang berarti ada 3 model struktural yang diajukan.

#### Model Persamaan Struktural 1:

H1: *System Quality* (KS) berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness* (DS)

H2: *Information Quality* (KC) berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness* (DS)

$$\begin{array}{r} DS = 0.47*KS + 0.23*KC, \text{ Errorvar.} = 0.65, R^2 = 0.35 \\ \quad (0.097) \quad (0.097) \quad (0.085) \\ \quad 4.8 \quad 2.82 \quad 3.79 \end{array}$$

Dari persamaan dalam model struktural pertama di atas dapat dilihat pada angka yang paling bawah, semua koefisien memiliki nilai  $t$  yang signifikan. Persamaan ini merupakan persamaan untuk hipotesa pertama dan kedua. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesa dalam penelitian ini yaitu untuk H1, dan H2 hasilnya terbukti signifikan.

#### Model struktural 2:

H3: *System Quality* (KS) berpengaruh secara positif terhadap *User Satisfaction* (KP).

H4: *Information Quality* (KC) berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction* (KP).

H5: *Perceived Usefulness* (DS) berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction* (KP).

$$\begin{array}{r} KP = 0.46*DS + 0.47*KS + 0.13*KC, \text{ Errorvar.} = 0.22, R^2 = 0.78 \\ \quad (0.077) \quad (0.061) \quad (0.051) \quad (0.033) \\ \quad 5.97 \quad 7.71 \quad 2.57 \quad 6.79 \end{array}$$

Untuk persamaan dalam model kedua ini, terlihat juga bahwa seluruh koefisien memiliki nilai  $t$  yang signifikan di atas 1,96. Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa H3, H4, dan H5 juga terbukti.

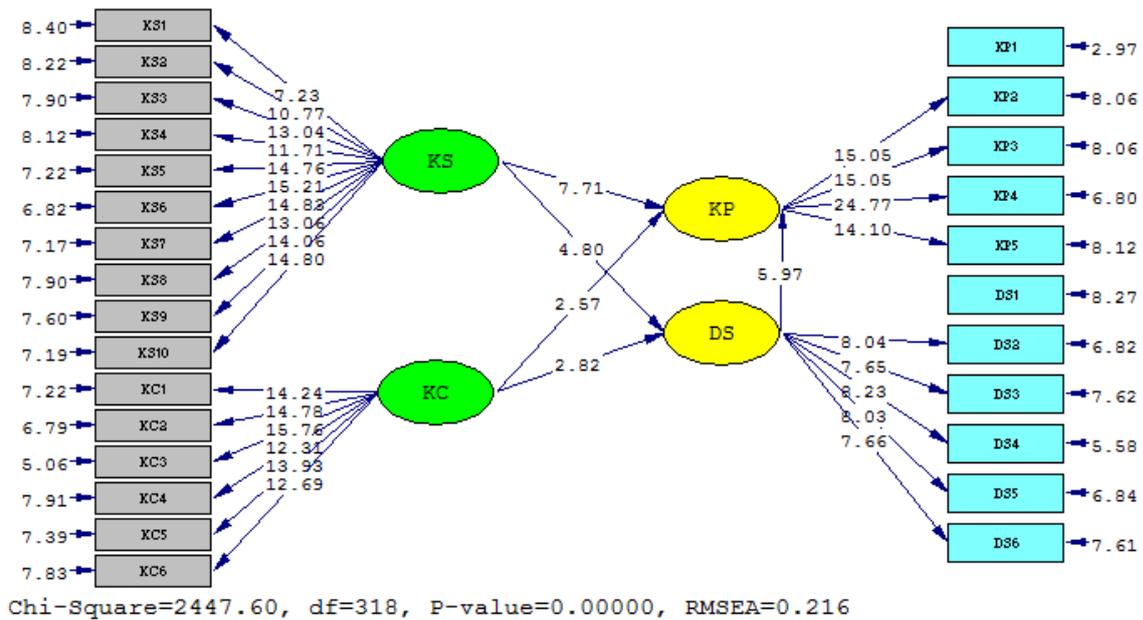
Dari kedua persamaan terlihat bahwa model yang ditawarkan memiliki tingkat signifikansi yang baik karena nilai  $t$  berada di atas nilai kritis 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa semua koefisien untuk persamaan pertama dan kedua adalah signifikan.

Untuk menilai seberapa baik *coefficient of determination* dari persamaan struktural, akan dilihat dari besaran dari  $R^2$  (Wijanto, 2006). Hasil pengujian Lisrel yang dapat dilihat pada *Reduced Form Equation* didapatkan nilai  $R^2$  untuk masing-masing persamaan. Model pertama memiliki nilai  $R^2$  0,35 yang berarti model ini mampu menjelaskan 35% dari perubahan pada variabel laten *Percived Usefulness*. Model kedua memiliki nilai  $R^2$  0,78 yang berarti model ini mampu menjelaskan 78% dari perubahan pada variabel laten *User Satisfaction*. Kesimpulan yang dapat diambil dari uji ini adalah bahwa model pertama dan kedua cukup baik. Secara keseluruhan nilai  $t$  dari enam hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini hasilnya dapat disimpulkan dalam tabel 3 berikut :

**Tabel 3. Nilai t-value untuk masing-masing hipotesa**

Hipotesa	Path	Estimasi	Nilai $t$ -value	Kesimpulan
H1	Sysqua → Peruse	0.46	5.97	Significant
H2	Inqua → Peruse	0.47	7.71	Significant
H3	Sysqua → Usat	0.47	4.80	Significant
H4	Inqua → Usat	0.13	2.57	Significant
H5	Peruse → Usat	0.23	2.82	Significant

Hasil path diagram pada gambar 3 berikut, menunjukkan model struktural yang dihasilkan dari output Lisrel.



**Gambar 3. Path Diagram Model Struktural**

### 4.3. Analisa Hasil Pengujian

Berdasarkan model persamaan struktural yang dihasilkan, mengkonfirmasi bahwa *system quality* terbukti secara signifikan mempengaruhi *perceived usefulness*. Hasil ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yaitu Adams et.al. (1992), Chin dan Todd (1995), Iqbaria et al., (1995), dan Iqbaria dan Zinattely (1997) yang menyatakan bahwa *system quality* berpengaruh kuat terhadap *perceived usefulness*. Hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mao dan Palvia (2006), serta Simon dan Paper (2007). Pengaruh *system quality* yang oleh Davis et al., (1989) dan Chin dan Todd (1995) yang didefinisikan sebagai *ease of use* ini terhadap *perceived usefulness* juga mendukung temuan Rai et al., (2002) dan Gumaraes et al., (2007). Kesimpulan dari H1 ini adalah bahwa semakin tinggi kualitas sistem informasi yang tercermin dalam tingkat kemudahan dalam menggunakan *software* akuntansi, akan semakin meningkatkan kinerja pengguna berdasarkan persepsi mereka. Kesimpulan ini mendukung pendapat Seddon (1997) yang modelnya digunakan sebagai dasar dari penelitian ini.

Hipotesa kedua yang menguji pengaruh dari kualitas informasi terhadap *perceived usefulness* hasilnya juga terbukti positif signifikan. Hasil ini juga mendukung temuan Seddon (1997), Li (1997) dan Rai et al., (2002). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan oleh *software* akuntansi yang digunakan, akan meningkatkan *perceived usefulness* dilihat dari persepsi pengguna.

Hipotesa ketiga mengenai pengaruh *system quality* terhadap *user satisfaction*, hasilnya terbukti positif signifikan. Hasil ini sesuai dengan hasil yang diperoleh DeLone dan McLean (1992), McKiney et al., (2002), Rai et al., (2002), McGill et al., (2003), Almutairi dan Subramanian (2005), serta Livari (2005). Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan persepsi pengguna, semakin tinggi kualitas *software* akuntansi, akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna *software* tersebut.

Pengujian hipotesa keempat mengenai pengaruh *information quality* terhadap *user satisfaction* hasilnya terbukti positif signifikan. Hasil ini mendukung hasil-hasil penelitian sebelumnya yaitu DeLone dan McLean (1992), Seddon dan Kiew (1996), Roldan dan Millan (1997), Kim dan McHaney (2000), McKiney et al., (2002), Rai et al., (2002), McGill et al., (2003), Almutairi dan Subramanian (2005) serta Livari (2005). Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan *software* akuntansi yang digunakan, akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna, menurut persepsi mereka.

Hasil pengujian H5 mengenai pengaruh *perceived usefulness* terhadap *user satisfaction* juga terbukti signifikan, sejalan dengan hasil penelitian DeLone dan McLean (1992). Hasil ini juga mendukung model Seddon (1997), Rai et al., (2002) dan juga Livari (2005). Hal ini memberi kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat *perceived usefulness*, akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna *software* akuntansi, berdasarkan persepsi mereka.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai penelitian sebelumnya yang dilakukan terkait dengan model keberhasilan sistem informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana keberhasilan *software* akuntansi ditinjau dari persepsi pemakainya dengan mengimplementasikan model keberhasilan sistem informasi dari DeLone dan McLean (1992) dan Seddon (1997) yang dimodifikasi dengan menambahkan *confirmatory factor analysis* untuk variabel *user satisfaction*. Model ini digunakan untuk menguji data primer yang diperoleh melalui kuesioner sebanyak 250 responden.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap model keberhasilan sistem informasi dari DeLone dan McLean (1992) dan Seddon (1997) dengan menambahkan *confirmatory factor analysis* untuk variabel *user satisfaction*. Penambahan CFA akan membantu identifikasi atas validitas dan reliabilitas dari masing-masing indikator yang menjadi instrumen variabel *user satisfaction* yang dibangun oleh Doll dan Torkzadeh (1988).

Terdapat lima hipotesa yang dibangun dalam penelitian ini yang merupakan hubungan yang ada dalam model keberhasilan sistem informasi dari DeLone dan McLean (1992) dan model Seddon (1997), yang dirangkum oleh Rai et al., (2002). Setelah melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, maka dihasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) *System Quality* terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*; (2) *Information Quality* terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*; (3) *System Quality* terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap *User satisfaction* (4) *Information Quality* terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction* (5) *Perceived usefulness* terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction*. Hasil penelitian juga

memberikan kesimpulan bahwa semua instrumen penelitian yang menjadi indikator *user satisfaction* yang dibangun oleh Doll dan Torkzadeh (1988) memiliki validitas dan reliabilitas yang sangat baik.

Dibandingkan dengan hasil penelitian DeLone dan McLean (1992), terdapat beberapa perbedaan yang terutama disebabkan karena perbedaan model yang digunakan. Dari lima hipotesa yang ada dalam penelitian ini, dua hipotesa yaitu hipotesa pertama dan kedua (H1 dan H2), tidak ada dalam model DeLone dan McLean (1992). Tiga hipotesa lainnya ada dalam model DeLone dan McLean (1992) yaitu H3, H4, dan H5. Ketiga hipotesa tersebut memberikan hasil yang sama dengan penelitian DeLone dan McLean (1992). Hasil penelitian ini juga mendukung model yang diajukan Seddon (1997) dan juga mendukung hasil penelitian Rai et al., (2002).

## **5.2. Saran**

Saran untuk penelitian yang akan datang:

1. Responden penelitian sekarang ini tidak terbatas pada pengguna *software* akuntansi tertentu. Penelitian yang akan datang dapat dikembangkan dengan meneliti pada pengguna *software* akuntansi tertentu misalnya dengan membedakan antara pengguna *software* akuntansi yang sudah berbasis ERP dengan yang *non-ERP*.
2. Memperbanyak jumlah sampel sesuai dengan *rule of thumb* pada SEM dan LISREL, sehingga dapat dilakukan pengujian secara serentak menggunakan teknik estimasi *weighted least square* (WLS).
3. Memasukkan variabel lain yang dapat mengakomodasi perbedaan kondisi di luar negeri dengan kondisi di Indonesia ke dalam model penelitian. Dengan memasukkan variabel tersebut diharapkan hasil penelitiannya dapat lebih sesuai dengan kondisi di Indonesia.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian yang ingin dicapai. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah:

1. Keterbatasan yang melekat pada data yang diperoleh melalui kuesioner, karena perbedaan persepsi penulis dengan responden penelitian. Meskipun telah dicoba untuk diminimalkan dengan melakukan uji pendahuluan, namun keterbatasan ini akan tetap ada dalam penelitian yang menggunakan data primer.
2. Keterbatasan pada pemilihan sample *software* akuntansi yang digunakan yang tidak dibatasi pada pemakaian *software* jenis tertentu, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digunakan untuk membedakan kualitas *software* akuntansi yang digunakan.
3. Peneliti mengasumsikan bahwa penggunaan *software* akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *mandatory*, sehingga dari data yang digunakan terdapat kemungkinan responden ada yang menggunakan *software* yang sifatnya *voluntary*.
4. Keterbatasan jumlah responden yang digunakan sedikit sehingga tidak dapat dilakukan pengujian dengan metode *weighted least square* (WLS) yang kemungkinan akan memberikan hasil yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, D.A., Nelson, R.R., and Todd, Peter, A., 1992, "*Perceived Usefulness, Ease of Use, and Usage of Information Technology A Replication*" MIS Quarterly, June.
- Almutairi, H. & Subramanian, Girish, H., 2005, "*An Empirical of the DeLone and McLean Model in the Kuwaiti Private Sector*", The Journal of Computer Information System, Spring, 45,3,pg.113.
- Baroudi, J.J., & Ohslon, M.H.,& Ives,B., 1986, "*An Empirical Study of The Impact of User Involvement on System Usage and Information Satisfaction*", Communication of The ACM, 29, 232-238.
- Bokhari, Rahat, H.,2005, "*The Relationship Between System Usage and User Satisfaction: a Meta Analisis*", Journal of Enterprise Information Management, Vol.18, Iss1/2. pg.221.
- Bodnar, George, H. & Hoopwood, William, S., 2001, "*Accounting Information System*" Eight Edition, Prentice Hall Inc, Upper Saddle River New Jersey.
- Boudreau, M.C., and Seligman, Larry, 2005, "*Quality of Use of a Complex Technology: A Learning-Based Model*", Journal of Organizational and End User Computing, 17, 4.
- Carlson, W., & McNurlin, B., 1992, "*Basic Principle for Measuring IT Value*". I/S Analyzer, 30 (10), 1-16.
- Chin, Wynne. W., and Todd, Peter, A., 1995, "*On the Use, Usefulness, and Ease of Use A Structural Equation Modeling in MIS Research: A Note of Caution*", MIS Quarterly, June.
- Choe, J.M., (1996). "*The Relationships Among Performance of Accounting Information Systems, Influence Factors, and Evolution Level of Information Systems*". Journal of Management Information System/Spring. Vo. 12 No. 4. pp. 215- 239.
- Davis, Fred D., (1989), "*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*", MIS Quarterly, September, pp.319- 340
- Davis, Fred D., Bagozzi, Richard P., dan Warshaw, Paul R., (1989), "*User Acceptance Of Computer Technology: A Comparison Two Theoretical Models*" Management Science, August, pp.982-1003
- DeLone, W.H., (1988). "*Determinants of Success for Computer Usage in Small Business*". MIS Quarterly/March. Pp. 51-61.
- DeLone, W.H., and Ephraim R. Mclean, 1992, "*Information System Success: The Quest for the Dependent Variable*". Information System Research, March, 60-95.
- Doll, W.J., and Torkzadeh, G, 1988, "*The Measurement of End User Computing Satisfaction*", MIS Quarterly, 12, (2), 159-174.

- Fishbein, M. dan Ajzen, I., (1975), "*Belief, Attitude, Intentions and Behavior: An Introduction to Theory and Research*," Addison-Wesely, Boston, MA.
- Gatian, A.W., 1984, "*Is User Satisfaction a Valid Measure of System effectiveness?*", Information & Management, 26, 119-131.
- Gelderman, 1998, "*The Relation Between User Satisfaction, Usage of Information System and Performance*", Information and Management, 34, 11-18.
- Goodhue, D.L., and Thompson, R.L., 1995, "*Task-Technology Fit and Individual Performance*", MIS Quarterly, 19 (2), 213-236.
- Guimaraes, T., M. Igarria, and M. Lu. 1992. "*The determinants of DSS success: An integrated model.*" Decision Sciences 23, no. 2: 409-430.
- Guimaraes, T., D. S. Staples, dan J. D. McKeen, 2003. "*Empirically Testing Some Main User-Related Factor for Systems Development Quality*". Quality Management Journal 10, No. 4: 39- 54.
- Guimaraes, T., D. S. Staples, dan J. D. McKeen, 2007. "*Assessing the Impact From Information System Quality*". Quality Management Journal 14, No. 1: 30- 44.
- Hair, J.F. Jr., Anderson, R.E., Tathan, R.L., dan Black, W.C. 1998. "*Multivariate Data Analysis*". Fifth Edition. Prentice-Hall International Inc.
- Hartwick, J., and H. Barki. 1994. "*Explaining the role of user participation in information system use.*" Management Science 4: 440-465.
- Igarria M., 1993, "*user Acceptance of Microcomputer Technology: An Empirical Test OMEGA*", International Journal Of Management Science, 21,1,73,90.
- Igarria, M. (1995). "*An Examination of The Factors Contributing to Microcomputer Technology Acceptance*". Elsevier Science, USA pp. 205-223.
- Igarria, M., T. Guimaraes, and G. Davis. 1995. "*Testing the determinants of microcomputer usage via a structural equation model.*" Journal of Management Information Systems 11, no. 4: 87-114.
- Imam Ghazali. (2005) "*Model Persamaan Struktural*" Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ives, B., Olson, M.H., and Baroudi, J. (1983). "*The Measurement of User Information Satisfaction*". Communications of The ACM. 26 (10) (October) pp. 785-793.
- Iqbaria, M. and Tan, 1997, "*The Consequences Of Information Technology Acceptance On Subsequent Individual Performance*"
- Janson, M. A., and Subramanian, A., 1996, "*Packaged software: Selection and Implementation Policies*".INFOR, 34(2), 133-151.

- Kim, Sung & McHaney, Roger, 2000, "Validation of End-User Computing Satisfaction Instrument in Case Tool Environments", The Journal of Computer Information System, vol.41.,Iss. 1: pg.49.
- Klenke, K. (1992). *Construct Measurement In Management Information System: A Review And Critique Of User Satisfaction And User Involment Instruments*. INFOR, 30(4), 325-348.
- Lee, D.M., 1986, "Usage Pattern and Source of persistence for Personal Computer Users", MIS Quarterly, 10,4, 313-325.
- Li, C. 1997. "ERP packages: What's next?", Information System Management, 16(3), 31–35.
- Livari,Juhani, 2005, "An Empirical Test of the DeLone and McLean Model of Information System Success", Database for Advances in Information Systems, Spring,, 36,2.pg.8.
- Lucas, H.C., Jr., Walton, E.J., & Ginzberg, M.J. 1988."Implementing Packaged Software", MIS Quarterly, 12 (4), 537 -549.
- Mao, En and Prashant Palvia, 2006. "Testing an Extended Model of IT Acceptance in the Chinese Cultural Context." The Database for Advances in Information System 37, Spring 2006.
- McHaney, R., and Cronan, T. P., 2001, " A Comparison of Surrogate Success Measures in On-Going Representational Decision Support Systems: An Extension to Simulation Technology", Journal of End User Computing, 13, 2.
- McKinney, V., Yoon, K., and Zahedi, Fatemeh, 2002, " The Measurement of Web-Customer Satisfaction: An Expectation and Disconfirmation Approach", Information System Research, 13,3.
- Melone N.P. 1990,"A Theoretical Assessment of The User Satisfaction Construct in Information System Research", Management Science. January.
- McLeod, R. Jr., and Schell, George, (2001). "Management Information System,". Eight Edition, Prentice-Hall, Inc. Upper Saddle River, New Jersey.
- McGill, Tanya, Hobbs, Valerie, & Klobas, Jane, 2003, "User-Developed Applications and Information Systems Success: a Test of DeLone and McLean's Model", Information resource Management Journal; Jan-Mar; 16.1.pg.24.
- McHaney, R., and Cronan P.T., 2001," A Comparison of Surrogate Success Measure in On-Going Representational DSS: An Extension to Simulation Technology", Journal of End-user Computing; Apr-Jun; 13,2.
- Millman, B.S., & Hartwick,J.E.,1987, ,,The Impact of Automatic Office System on Middle Manager and Their Work", MIS Quarterly, 11(4), 479-491.

- Moore, G.C., & Benbasat, I. (1991). "Development of an instrument to measure the perceptions of adopting an information technology innovation", *Information System Research*, 2(3).
- Myers, Barry L, Kappelman, Leon A. & Prybutok, Victor.R. 2007. "A Comprehensive Model for Assessing the Quality of the Information System Function: Toward a Theory for Information System Assessment", *Information Resource Management Journal*; Winter; 10,1.
- Rai, A., Lang, S.S. and Welker, R.B., 2002, "Assessing the Validity of IS Success Models: An Empirical Test and Theoretical Analysis", *Information System Research*, Vol.13, No.1. pp. 29-34.
- Sekaran, U., (2003). "Research Methods for Business : A Skill-Building Approach" (Fourth Edition). John Willey & Sons, Inc.
- Seddon.P.B. 1997,"A Respecification and Extension of The DeLone and McLean's Model of IS Success", *Information System Research*.8.September. 240-250.
- Segars, A.H., and Grover, 1993,"Re-examining perceived ease of use and usefulness: A Confirmatory Factor Analysis", *MIS Quarterly*17.517-522.
- Simon, Steven J., and Paper, David, 2007., " User Acceptance of Voice Recognition Technology: An Empirical Extension of The Technology Acceptance Model" *Journal of Organizational and End-User Computing*, 19(1), 24-50.
- Staples, Sandy D. dan Seddon, 2004, "Testing the Technology-To-Performance Chain Model", *Journal of Organizational and End User Computing*, Oct-Dec. pp17- 35
- Thompson, Ronald L., Higgins, Christopher A., dan Howell, Jane M., (1991), "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization", *MIS Quarterly*, March, pp.125-143.
- Toni M Somers; Klara Nelson; Jahangir Karimi, 2003. " Confirmatory Factor Analysis of the End-User Computing Satisfaction Instrument: Replication within an ERP domain" *Decision Science*, 34 (3) 595-621
- Webber, Ron, 1999, *Information System Control and Audit*, First Edition, Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Wijanto, Setyo Hari, 2006, " Structural Equation Model (SEM) dengan Lisrel 8.7", Catatan Kuliah, Pascasarjana Ilmu Manajemen, Universitas Indonesia.
- Wijanto, Setyo Hari, 2008, " Structural Equation Model (SEM) dengan Lisrel 8.8,Konsep dan Tutorial", Graha Ilmu.
- Widjayanto, Nugroho, 2001, "Sistem Informasi Akuntansi", Penerbit Erlangga.
- Yoon, Y., T. Guimaraes, and Q. O'Neal. 1995, "Exploring the factors associated with expert systems success", *MIS Quarterly* 19, no. 1: 83-106.



## 4.2. Justifikasi Anggaran Penelitian

<b>1. Honor</b>				
<b>Honor</b>	<b>Honor/Jam (Rp)</b>	<b>Waktu (jam/minggu)</b>	<b>Minggu</b>	<b>Honor per Tahun (Rp)</b>
Ketua	5,500	10	30	1,650,000
Anggota 1	4,000	10	30	1,200,000
SUB TOTAL (Rp)				2,850,000
<b>2. Peralatan Penunjang</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Harga Peralatan Penunjang (Rp)</b>
Software SPSS	Paket	1	1,500,000	1,500,000
Jurnal	Judul	5	300,000	1,500,000
Buku	Judul	5	300,000	1,500,000
SUB TOTAL (Rp)				4,500,000
<b>3. Bahan Habis Pakai</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Biaya per Tahun (Rp)</b>
Kertas	Rim	7	40,000	280,000
CD, Amplop, Map	Set	10	10,000	100,000
Biaya Internet	Bulan	8	150,000	1,200,000
Tinta Printer	Bulan	1	750,000	750,000
Fotocopy	Lembar	1500	100	150,000
SUB TOTAL (Rp)				2,480,000
<b>4. Perjalanan</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Perjalanan</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Biaya per Tahun (Rp)</b>
Transport Survey Pendahuluan	Hari	3	220,000	660,000
Transport Pengambilan Data	Hari	3	220,000	660,000
Transport Enumerator	Hari	3	110,000	330,000
Uang Harian Enumerator	Orang	3	200,000	600,000
SUB TOTAL (Rp)				2,250,000
<b>5. Lain-Lain (administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya)</b>				
<b>Kegiatan</b>	<b>Justifikasi</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Biaya per Tahun (Rp)</b>
Coding dan Entry Data	Hari	4	110,000	440,000
Olah Data	Hari	4	110,000	440,000
Analisis Data	Hari	4	110,000	440,000
Penulisan Draft Laporan	Hari	4	110,000	440,000
Revisi Draft Laporan	Hari	2	110,000	220,000
Penulisan Laporan Akhir	Hari	3	110,000	330,000
Penggandaan Laporan Penelitian	Hari	1	110,000	110,000
Seminar dan Publikasi	Jurnal	1	500,000	500,000
SUB TOTAL (Rp)				2,920,000
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)</b>				<b>15,000,000</b>

## Lampiran 2 : Susunan Organisasi Tim Peneliti Dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Jabatan dalam Tim	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Irma / 0031087503	Universitas Terbuka	Akuntansi	Ketua Tim	10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinator &amp; penanggungjawab seluruh proses dan kegiatan operasi-onal penelitian</li> <li>• Menyusun proposal penelitian</li> <li>• Menyusun kajian teori dan pustaka</li> <li>• Melakukan review proposal</li> <li>• Mereview instrumen penelitian dan penentuan sampel penelitian</li> <li>• Melakukan koordinasi lapangan untuk uji coba instrumen</li> <li>• Mereview hasil olah dan analisis data</li> <li>• Mereview draft dan laporan hasil penelitian</li> <li>• Mempresentasikan hasil penelitian dalam seminar</li> <li>• Menyusun artikel untuk jurnal</li> </ul>
2	Rini Dwiyani H / 0031017707	Universitas Terbuka	Akuntansi	Anggota Tim	10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan desain dan operasionalisasi penelitian serta penanggung-jawab monev internal</li> <li>• Menyusun proposal penelitian</li> <li>• Mereview kajian teori dan pustaka</li> <li>• Mengembangkan instrumen &amp; penentuan sampel penelitian</li> <li>• Mengumpulkan data di lapangan</li> <li>• Mengolah dan menganalisis data</li> <li>• Menyusun draft dan laporan hasil penelitian</li> <li>• Mempresentasikan hasil penelitian dalam seminar</li> <li>• Menyusun artikel untuk jurnal</li> </ul>

### Lampiran 3. Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengangelar)	Irma SE., M.Sak
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19750831 199903 2001
5	NIDN	00-3108-7503
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta dan 31-08-1975
7	E-mail	irma@ut.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	021-29420525 / 081387187103
10	Alamat Kantor	Cabe Raya
11	Nomor Telepon/Faks	021-7490941
12	Lulus yang Telah Dihasilkan	S-1 =... orang; S-2 =...orang; S-3 =... orang
13.	Mata Kuliah yg Diampu	1 Akuntansi Manajemen
		2 Audit Manajemen
		3 Lab Pengantar Akuntansi
		Dst.

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S
Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "Indonesia"	Universitas Indonesia	
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi	
Tahun Masuk-Lulus	1993 - 1998	2008 - 2010	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pada PT. Askes	Analisis Pengaruh Tingkat Pengungkapan Terhadap Likuiditas Saham	
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Windratno, MM. Ak	Dr. Sylvia Veronica Narulita Siregar.	

#### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2011	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi	UT	20.000.000
2	2011	Pengaruh Kompetensi Komite Audit Terhadap Manajemen Laba yang diprosikan dengan PPAP	UT	20.000.000
3	2011	Analisis Pengaruh Pengungkapan Komprehensif Terhadap Likuiditas Saham	UT	30.000.000

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
4	2011	<i>The Effect of Disclosure Level to Cost of Equity in The Family Business Enterprise Listed in JSE</i>	Mandiri	-
5	2012	Pengaruh Penerapan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Bank	UT	30.000.000

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2010	Pembuatan Lubang Resapan Biopori di Perumahan Jabon Mekar Kecamatan Parung	UT	-
2	2010	Program Bantuan Sosial (Bansos) UT Kepada Masyarakat Kelurahan Pondok Cabe Udik dan Kelurahan Pondok Cabe Ilir, Tangerang Selatan	UT	-
3	2012	Khitanan Anak Massal Dalam Rangka Dies Natalis UT ke-28	UT	-
4	2005	Melaksanakan Sosialisasi UT ke SMA 10 PGRI	UT	-

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

#### F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Hasil Penelitian	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi	Tahun 2011 di Universitas Terbuka
2	Seminar Nasional Manajemen Bisnis di Indonesia	Pengaruh Kompetensi Komite Audit Terhadap Manajemen Laba yang diprosikan dengan PPAP	1 November 2012 di Universitas Negeri Padang

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
3	Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka	Analisis Pengaruh Pengungkapan Komprehensif Terhadap Likuiditas Saham	12 Desember 2012 di Universitas Terbuka
4	Seminar Internal Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka	<i>The Effect of Disclosure Level to Cost of Equity in The Family Business Enterprise Listed in JSE</i>	23 Juni 2011 di Universitas Terbuka
5	Seminar Hasil Penelitian	Pengaruh Penerapan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Bank	Tahun 2012 di Universitas Terbuka

#### G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
Dst.				

#### H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
Dst.				

#### I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst.				

#### J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Tangsel, 26 April 2013

Pengusul,



( Irma )

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Rini Dwiyani Hadiwidjaja, SE., M.Si.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	197701302001122001
5	NIDN	0031017707
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 30 Januari 1977
7	E-mail	<a href="mailto:rini@ut.ac.id">rini@ut.ac.id</a>
8	Nomor Telepon/HP	08128260074
9	Alamat Kantor	Jl. Cabe Raya , Pondok Cabe, Pamulang, Kota Tangerang Selatan 15418
10	Nomor Telepon/Faks	0217490941 ext. 2120/0217434491
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Akuntansi 2. Teori Akuntansi 3. Hukum Pajak

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STIE Perbanas Jakarta	Universitas Sumatera Utara	-
Bidang Ilmu	Akuntansi	Manajemen	-
Tahun Masuk-Lulus	1995-2000	2005-2007	-
Judul/Skripsi/Tesis/Disertasi	Evaluasi Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT PLN (PERSERO) Distribusi Jakarta Raya Dan Tangerang Cabang Kebayoran	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Devidend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	-
Nama/Pembimbing/Promotor	Drs. Panubut Simorangkir.,Ak.,MM	Prof. Ade Fatma Lubis	-

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2009	Penerapan Standar Akuntansi Internasional pd Perusahaan Perbankan di Indonesia	LPPM Universitas Terbuka	Rp 20.000.000,-
2	2009	Evaluasi Kualitas E-book Store melalui Studi Mengenai Kepuasan Pelanggan di UT Material	LPPM Universitas Terbuka	Rp 20.000.000,-
3	2010	Pengaruh faktor individual terhadap pengambilan keputusan etis internal auditor	LPPM Universitas Terbuka	Rp 20.000.000,-
4	2011	Analisis Pengaruh Pengungkapan Komprehensif Terhadap Likuiditas Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	LPPM Universitas Terbuka	Rp 30.000.000,-
5	2011	Karakteristik Pendidikan Akuntansi Jarak Jauh (Studi pada Program Studi S-1 Akuntansi Universitas Terbuka)	LPPM Universitas Terbuka	Rp 30.000.000,-
6	2011	Sikap Keberterimaan Bendahara Kepmendagri No 55 Tahun 2008 tentang Perbendaharaan bagi Bendahara Pemerintah (kasus di Tangerang Selatan)	LPPM Universitas Terbuka	Rp 30.000.000,-
7	2012	Pengukuran Kualitas Jasa PTJJ Dan Pengaruhnya Terhadap Niat Berperilaku Mahasiswa	LPPM Universitas Terbuka	Rp 30.000.000,-
8	2012	Pengaruh Faktor Kualitas Jasa PTJJ Terhadap Kepuasan Mahasiswa	LPPM Universitas Terbuka	Rp 20.000.000,-

**D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2008	Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian dan Karya Ilmiah di SDN Cimacan 2 Cibodas pada 20 Desember 2008	LPPM Universitas Terbuka	-
2	2009	Menulis atau memberi bahan pelatihan/penyuluhan/ penataran/ceramah pada kepala desa dan aparat kelurahan tentang Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Desa di Desa Jabon Mekar, Kec. Parung, Kab. Bogor	LPPM Universitas Terbuka	-
3	2010	Memberi Pelayanan kepada masyarakat atau	LPPM	-

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
		kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemeliharaan dan pembangunan sebagai Tim Pemantau Independen Ujian Nasional SMA/MA, SMK, SMP/MTs Tahun Pelajaran 2009/2010	Universitas Terbuka	
4	2010	Memberi Pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemeliharaan dan pembangunan dalam Program Bantuan Sosial (Bansos) Universitas Terbuka 2010 kepada Masyarakat Tangerang Selatan	LPPM Universitas Terbuka	-
5	2011	Penghijauan/Penanaman Pohon dan Penataan Lingkungan Kota Tangerang Selatan	LPPM Universitas Terbuka	
6	2012	Penilaian Kinerja Praktis pada Asosiasi BMT Se-Kabupaten dan Kota Bogor Jawa Barat pada 4 April 2012	LPPM Universitas Terbuka	
7	2012	Sunatan Masal dalam rangka Dies Natalis UT ke-28 pada 12 Juli 2012	LPPM Universitas Terbuka	

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Devidend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	Jurnal Organisasi & Manajemen	Vol. 5, No. 1, Maret 2009

#### F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	The 3rd National Conference on Management Research	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Devi dend Payout Ratio</i> pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	5 November 2009, Bandung
2	Internasioal Integrating Technology Into Education	The Effectiveness of E-Bookstore as Distribution System of UT's Learning	17-18 Mei 2010, Jakarta
3	Internasioal Integrating Technology Into Education, 17-18 Mei 2010	Distance Learning Students Satisfaction Toward Online Tutorial in Distance Learning	17-18 Mei 2010, Jakarta

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
		System" (A Study in the Faculty of Economics Universitas Terbuka)	
4	Konferensi Nasional ICT-M Politeknik Telkom (KNIP) Bandung	Pengembangan Dry Lab Sebagai Solusi Praktikum Pada Pendidikan Tinggi Terbuka Jarak Jauh (PTJJ)	8 Desember 2011, Bandung
5	ICDE 2011	Students' Perception on the Quality of Service of Universitas Terbuka Online Bookstore as a Distribution System of Learning Material	Bali
6	Seminar Intern Fakultas Ekonomi	Ilustrasi Penerapan Perubahan Tarif Umum PPh Pasal 17 bagi Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan Tahun 2010	27 Desember 2011, FEKON UT
7	<i>Call for Papers &amp; Seminar Nasional Sustainable Competitive Advantage-2</i>	<i>The Role Of Financial Institutions In The Development Of Micro Small And Medium Enterprises (Smes)</i>	21 November 2012, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto
8	Seminar Hasil Penelitian 2012	Pengembangan Prototipe Bahan Ajar Matakuliah Laboratorium Auditing (EKSI4414)	29-30 November 2012 Universitas Terbuka
9	Seminar Hasil Penelitian 2012	Pengukuran Kualitas Jasa PTJJ Dan Pengaruhnya Terhadap Niat Berperilaku Mahasiswa	29-30 November 2012 Universitas Terbuka
10	Seminar Hasil Penelitian 2012	Pengaruh Faktor Kualitas Jasa PTJJ Terhadap Kepuasan Mahasiswa	29-30 November 2012 Universitas Terbuka
11	SEMNAS Manajemen Bisnis di Indonesia <i>"New Challenges of Business Management in Indonesia"</i>	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)	2012, Universitas Negeri Padang
12	SEMNAS Manajemen Bisnis di Indonesia <i>"New Challenges of Business Management in Indonesia"</i>	Pengaruh Citra Institusi Dan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Loyalitas Mahasiswa	2012, Universitas Negeri

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
			Padang
13	<i>Call for Papers &amp; Seminar Nasional Etika Bisnis: Kebutuhan atau Kewajiban,</i>	Pengaruh Faktor Individual Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Internal Auditor	14 Desember 2012 Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
14	<i>Call for Papers &amp; Seminar Nasional Etika Bisnis: Kebutuhan atau Kewajiban,</i>	Kajian Sistem Pendidikan Jarak Jauh (SPJJ) Program Studi Akuntansi Universitas Terbuka	14 Desember 2012 Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
15	<i>International Symposium On Open, Distance And E-Learning (Isodel-2012)</i>	<i>The Effect of Alignment Strategies on UPBJJ-UT's Performance</i>	4 Desember 2012, Bali

#### G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

#### H. Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

#### I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Ditetapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				

**J. Penghargaan Dalam 10 Tahun**

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Tutor TUTON Terbaik Pertama untuk matakuliah S2 – Manajemen Keuangan Internasional	Rector Award – Universitas Terbuka	2011
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Tangsel, 26 April 2013

Pengusul,



Rini Dwiyuni Hadiwidjaja, SE., M.Si  
NIP. 19770130 200112 2 001



## KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

### UNIVERSITAS TERBUKA

Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15418  
Telepon: 021-7490941 (Hunting)  
Faksimile: 021-7490147 (Bagian Umum), 021-7434290 (Sekretaris Rektor)  
Laman: www.ut.ac.id

#### SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma, S.E. M.S.ak  
NIDN : 0031087503  
Pangkat / Golongan : Penata Muda Tk. 1 / III b  
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian dengan judul:

**PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI, *PERCEIVED USEFULNESS*, DAN  
KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA  
DRY LAB PENGANTAR AKUNTANSI**

Yang diusulkan dalam skema Penelitian Dosen Pemula untuk tahun anggaran 2014 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Tangerang Selatan, 26 April 2013

Mengetahui  
Ketua LPPM-UT



Dra. Dewi A. Padmo P., MA, Ph.D.  
NIP. 19610724 198701 2 001

Peneliti,



Irma, SE., M.S.ak  
NIP. 19750831 199903 2 001